



► KEBUTUHAN POKOK

Pedagang Masih Susah Mencari Migor Curah

GONDOKUSUMAN- Pelaku usaha yang mengandalkan minyak goreng (migor) curah di Kota Jogja mengaku masih susah memperoleh komoditas itu di pasaran. Fenomena yang sudah berlarut-larut ini diharapkan cepat diatasi terlebih menjelang masuknya bulan puasa.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

"Masih susah, sekarang cari di grosir juga kadang ada kadang enggak. Kalaupun ada ya mesti antre," kata Zainal Fanani, 45, salah seorang penjual gorengan di Pasar Beringharjo, Sabtu (26/3). Menurutny, kalaupun tersedia pembelian minyak goreng curah di sejumlah grosir juga kerap dibatasi. Konsumen hanya diperbolehkan membeli komoditas itu dengan batas tertentu dan diwajibkan menyertakan KTP.

- Konsumen hanya diperbolehkan membeli migor curah dengan batas tertentu dan diwajibkan menyertakan KTP.
- Pangan DIY bersama sejumlah pihak menggelontorkan sebanyak 106.000 liter migor curah di sejumlah pasar.

"Grosir yang dekat rumah saya itu ya maksimal beli hanya satu liter. Makanya kami juga keliling ke grosir lain kadang dapat, kadang juga kosong," ujarnya.

Zainal mengatakan, kondisi ini membuat pelaku usaha yang mengandalkan komoditas minyak goreng seperti ini harus memutar otak. Meski situasi sulit, namun dirinya belum menaikkan harga jual kepada para konsumen. "Sementara belum menaikkan harga. Kalau dinaikkan ya mesti pada protes juga pembelinya," kata Zainal. Guna mengatasi kelangkaan



Petugas menuang minyak goreng curah ke sejumlah jeriken milik pedagang dalam operasi pasar yang digelar di Pasar Beringharjo, Sabtu (26/3).

minyak goreng curah di pasaran, Satgas Pangan DIY bersama sejumlah pihak menggelontorkan sebanyak 106.000 liter migor curah di sejumlah pasar. Kabid Humas Polda DIY, Kombespol Yulianto mengatakan kondisi kelangkaan minyak goreng baik curah maupun kemasan yang masih dirasakan masyarakat diakibatkan oleh terlambatnya pasokan ke DIY.

Dia menyebut, operasi pasar itu akan dilaksanakan di sejumlah pasar tradisional. Adapun yang menjadi sasaran dari operasi itu adalah para pedagang.

Sistem Bundling

Di sisi lain, Polda DIY menyebut akan mencermati temuan salah satu distributor minyak goreng di wilayah Sleman yang menjual minyak goreng curah

dengan skema bundling. Polda menyebutkan bahwa tindakan itu jelas menyalahi aturan.

Yulianto mengatakan akan berkoordinasi dengan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dan Satgas Pangan setempat untuk menindaklanjuti temuan tersebut. Petugas nantinya akan menganalisis untuk memproses lebih lanjut.

"Kasus itu, kami memang

menemukan ada skema bundling, jadi sesuai dengan Undang-Undang Persaingan Usaha hal itu tidak diperbolehkan," kata Yulianto, Sabtu.

Dia menambahkan, aparat akan melihat perkembangan dari temuan kasus bundling oleh salah satu distributor minyak goreng tersebut. Proses penindakan akan dilakukan setelah petugas memeriksa berkas temuan kasus.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005